

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025 – 2029

Penetapan tujuan dan sasaran penyelenggaraan Organisasi Perangkat Daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian organisasi dalam mendukung tujuan dan sasaran Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi Dinas Perhubungan dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Daerah (IKD) pada Dokumen RPJMD.

Mendasari Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), selanjutnya ditetapkan tujuan dan sasaran pelayanan jangka menengah Dinas Perhubungan pada tahun 2025 – 2029. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategis pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran dengan menjawab isu strategis, tantangan dan peluang sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi RPJMD dengan memperhatikan visi. Untuk mewujudkan misi keempat RPJMD yaitu: “Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar kabupaten/kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan.”, dapat dicapai melalui salah tujuan OPD yang menyelenggarakan urusan perhubungan. Tujuan Pembangunan sektor Perhubungan Tahun 2025- 2029 adalah “Meningkatnya pemerataan infrastruktur konektivitas yang berkualitas”

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan OPD tahun 2025 - 2029 disusun sebagai indikator kinerja outcomes dan bukan merupakan indikator kinerja output. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Rasio Konektivitas Transportasi, dimana Rasio Konektivitas Transportasi Provinsi Tahun 2024 capaian 0,629 Rasio;
2. V/C Rasio Jalan, dimana V/C Rasio Jalan Provinsi Tahun 2024 capaian 0.390 Rasio;
3. Rata-rata load factor penumpang angkutan umum, dimana rata – rata load factor penumpang angkutan umum Tahun 2024 capaian 70%

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara spesifik, terukur, dan rasional. Sesuai dengan kaidah perumusan sasaran yang harus memenuhi kriteria *specific, measurable, achievable, relevant, time bound and continuously improve* (SMART-C), maka sasaran harus mempunyai indikator yang terukur dan penetapan sasaran akan lebih mengarahkan pencapaian tujuan secara lebih fokus sehingga pengerahan dan pendayagunaan sumber daya untuk mencapainya dapat lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2025 - 2029, bahwa tujuan akhir RPJMD pada tahun 2029 yaitu ***Sumatera Selatan Maju Terus Untuk Semua*** untuk sektor transportasi dengan *majunya infrastruktur transportasi Sumatera Selatan untuk pemerataan infrastruktur konektivitas yang berkualitas sehingga mempunyai daya saing daerah untuk pemerataan dan keseimbangan wilayah.*

Sasaran strategis pembangunan transportasi Sumatera Selatan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program nomenklatur dan kegiatan serta sub kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, sasaran strategis dirumuskan dari sasaran pembangunan sektor transportasi dalam RPJMD Tahun 2025 - 2029 dan memperhatikan permasalahan dan capaian pembangunan tahun 2023 - 2024 serta menjabarkan misi Kepala Daerah dalam RPJMD. Dengan berlandaskan pada isu strategis dimaksud dan capaian/kesinambungan terhadap Rencana Strategis OPD Tahun 2025 - 2029 serta dinamika diskusi dan pembahasan selama penyusunan studi ini,

maka penyusunan sasaran strategis berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) nya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 (SS.1) Meningkatnya Keselamatan Transportasi Provinsi

Untuk mewujudkan tujuan :

1. Meningkatkan Ketersediaan Perlengkapan Jalan untuk mengurangi kecelakaan
2. Meningkatkan Pemenuhan Pintu Perlintasan Sebidang
3. Meningkatkan Pemenuhan Sarana Angkutan Sungai yang memenuhi standar

Sasaran Strategis 1 (SS.2) Meningkatnya Layanan Transportasi

Untuk mewujudkan tujuan :

1. Meningkatnya Rasio Konektivitas Transportasi Provinsi Sumatera Selatan
2. Meningkatnya Penggunaan Moda Transportasi Umum
3. Meningkatnya Layanan Simpul Transportasi

Sasaran Strategis 3 (SS.3) Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan tujuan : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Renstra PD tahun 2025 - 2029 disusun sebagai indikator kinerja outcome dan bukan merupakan indikator kinerja output, yang dijabarkan menjadi 2 (dua) sasaran strategis menggunakan pendekatan metode *Balanced Score Card* (BSC) yang dibagi dalam 4(empat) perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective* and *learning and growth perspective*, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Stakeholders Perspective*

Mencakup SS.1 dengan Indikator Kinerja Utama :

- IKSS 1 Rasio Konektivitas Transportasi

Mencakup SS.2 dengan Indikator Kinerja Utama :

- IKSS 2 V/C Rasio

2. *Customer Perspective*

Mencakup SS.3 dengan Indikator Kinerja Utama :

- IKSS 3 Rata – rata load factor angkutan umum

Tabel III.1
Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perhubungan

NO.	NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA BASELINE (2024)	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE					
							2025	2026	2027	2028	2029	2030
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1.	Meningkatnya pemerataan infrastruktur konektivitas yang berkualitas	Meningkatnya Pemerataan infrastruktur konektivitas yang berkualitas		1. V/C Rasio	Rasio	0,392	0,390	0,388	0,385	0,383	0,382	0,381
				2. Rata – rata load factor angkutan umum	Persentase	70	71	71,5	72	72,5	73	73,5
			Meningkatnya Keselamatan Transportasi Provinsi	3. Tingkat Keselamatan Transportasi Provinsi	Persentase	97	100	100	100	100	100	100
			Meningkatnya Layanan Transportasi	4. Rasio Konektivitas Transportasi	Rasio	0,630	0,634	0,660	0,685	0,710	0,735	0,760
			Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	5. Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	Persentase	94,67	100	100	100	100	100	100